

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dari penelitian yang membahas latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan manusia pada umumnya, ditemukan fakta adanya pengaruh dari kesamaan antara seseorang dengan orang lain dan sikap menyukai terhadap orang lain, sebagaimana dipaparkan dalam teori keseimbangan dari Fritz Heider (1958). Dalam teori keseimbangan ini dikemukakan bahwa kesamaan yang dimiliki antara individu dan orang lain cenderung akan melahirkan rasa suka terhadap orang tersebut (Heider, 1958; Byrne, 1961). Selain itu, individu cenderung akan menyukai orang yang menunjukkan kesamaan sikap dengannya (Byrne, Bond, & Diamond, 1969), kepribadian (Byrne, Griffit, & Stefaniak, 1967), status ekonomi (Byrne, Clore, & Worchel, 1966), keyakinan (Chamberss, Schlenker, & Collisson, 2013; Heider, 1958), nilai (Rokeach, 1960), bahkan kesamaan nama atau tanggal lahir (Jones, Pelham, Carvallo, & Mirenberg, 2004).

Berbeda dari pengaruh adanya kesamaan antara individu dan orang lain yang melahirkan rasa suka, terkadang akan terjadi pengaruh sebaliknya yaitu rasa suka atau sikap menyukai dapat memengaruhi persepsi individu mengenai adanya kesamaan dengan orang lain. Misalnya beberapa penelitian menemukan bahwa individu lebih menerima bahwa ia memiliki kesamaan dengan sahabatnya (*likable person*), dibanding dengan musuhnya (*dislikable person*) (Weller & Watson, 2009), atau menilai rekan yang menyenangkan di dalam kelompok memiliki kesamaan yang lebih besar daripada yang tidak menyenangkan (Horowitz, Lyons, & Perlmutter, 1951). Pengaruh rasa suka, yang disebut dengan sikap menyukai terhadap kesamaan yang dipersepsikan ini disebut sebagai *liking-similarity effect*. *Liking-similarity effect* merupakan proses *liking attitude* yang memengaruhi

perceived similarity seseorang, yakni muncul ketika individu mempersepsikan

Dila Fadilah, 2015

PENGARUH LIKING ATTITUDE TERHADAP PERCEIVED SIMILARITY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa orang yang disukainya memiliki lebih banyak kesamaan dibanding dengan orang yang tidak disukai (Collisson & Howell, 2014).

Berhubungan dengan proses mempersepsi orang lain yang muncul dari sikap menyukai individu, beberapa teori menyebutkan bahwa saat berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, individu dapat membaca pikiran orang lain, serta dapat memprediksi pikiran, keinginan, dan perasaan orang lain (Ames, 2004). Saat pertemuan pertama, individu tidak akan cepat menjadi akrab dengan orang lain, melainkan terdapat proses observasi melalui *facial sign*, *gesture*, dan *posture*, yang kemudian akan melahirkan prediksi mengenai gambaran karakter orang yang diamati. Selain mampu untuk menebak karakter orang lain, dengan membaca pikiran, kita cenderung akan mendapat pemahaman mengenai tindakan orang lain, pemahaman mengenai sudut pandang orang lain melalui percakapan, dan prediksi apakah orang lain akan menerima kita atau tidak (Epley & Waytz, 2010).

Selain menebak gambaran karakter, individu juga terdorong untuk membuktikan bahwa prediksinya itu adalah benar, melalui proses memahami kemampuan, bakat, sifat, temperamen, motivasi, dan tujuan hidup orang lain (Ickes, 1993). Prediksi yang benar akan berpengaruh terhadap kepuasan individu dalam menjalin hubungan romantis dan memiliki durasi hubungan yang lama. Selain itu, muncul kekhawatiran pada individu yang pendiam saat menjalin hubungan dengan orang lain, sedangkan pada individu yang ekspresif dan menyenangkan mendapatkan kepuasan yang cukup tinggi (Simpson, Ickes, & Blackstone, 1995).

Kepuasan dalam berhubungan interpersonal juga diperoleh ketika terdapat kesamaan yang cenderung tinggi antara individu dengan pasangannya (Morry, 2005). Asumsi kesamaan ini muncul saat individu memproyeksikan sikap, keyakinan, nilai, dan kepribadiannya kepada orang yang disukai (Ross, Greene, & House, 1977).

Menyangkut adanya proses di mana individu terkadang menebak karakter orang lain yang bersumber pada persepsi yang dibuat dari hasil pengamatan terhadap orang lain, muncul juga fenomena *haters* dan *lovers* di Indonesia yang kebanyakan ditujukan kepada selebriti. Kegiatan *paparazzi* yang setiap saat

menguntit selebriti untuk mengambil momen yang tidak layak bahkan sangat pribadi lalu diamati oleh masyarakat, sehingga memunculkan adanya pro dan kontra yang biasanya diekspresikan dalam media sosial atau disebut dengan fenomena *lovers* dan *haters*. Fenomena *haters* melahirkan beberapa sikap dan perilaku seperti menggunjingkan kelemahan dan kesalahan sasaran, memanipulasi lingkungan agar turut membenci, bahkan yang paling parah adalah melakukan berbagai hal agar tugas atau kehidupan sasaran terhambat (Setyobudi, 2014).

Penelitian mengenai *liking-similarity effect* dipelopori oleh Collisson dan Howell (2014) dengan metode eksperimen *within-subject design* yang membuktikan bahwa partisipan menilai dirinya memiliki kesamaan yang lebih besar terhadap target yang menyenangkan, daripada dengan target yang tidak menyenangkan. Akan tetapi dengan *within-subject design*, yaitu setiap partisipan diberikan dua perlakuan atau target yang berbeda, memiliki kelemahan yaitu hasil dari penelitian akan terjadi bias. Apabila pemberian video tidak melalui *counterbalanced order*, yakni pemberian video target eksperimen diberikan secara acak, dikhawatirkan respon menyukai dan tidak menyukai dari partisipan tidak murni sebagai pengaruh dari persepsi kesamaan atau ketidaksamaan dengan target, melainkan sebagai akibat dari perbandingan subjek antara video yang didapatkan pertama (misalnya video tidak menyenangkan) dan video kedua (misalnya video yang menyenangkan). Selain itu, alur yang cukup lama dikhawatirkan akan membuat partisipan bosan, sehingga semakin mendukung terjadinya bias pada hasil penelitian.

Untuk menghindari kekhawatiran dari kelemahan desain yang dipakai penelitian sebelumnya, peneliti akan memakai *between-subject design*, di mana setiap partisipan hanya memperoleh satu perlakuan berupa video target yang menyenangkan atau target yang tidak menyenangkan, sehingga dapat dibandingkan hasil dari dua kelompok partisipan.

B. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk menjawab pertanyaan: apakah *liking attitude* individu memengaruhi *perceived similarity* terhadap orang lain?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah *liking attitude* individu memengaruhi *perceived similarity* terhadap orang lain.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai usaha untuk melengkapi kelemahan dari desain penelitian sebelumnya, *within subject design*, yaitu kekhawatiran akan terjadi bias yaitu penilaian terhadap target dilihat dari perbandingan, apabila tidak melalui penyajian video secara acak antara *likable target* dan *dislikable target* kepada partisipan (*counterbalance*) dan alur yang cukup lama akan menimbulkan kebosanan pada partisipan. Usaha untuk melengkapi kelemahan ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi empiris dalam kajian ilmu psikologi.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan dalam skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi dalam penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas teori yang mendasari penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Adapun teori-teori yang dipaparkan teori mengenai *liking attitude*, *perceived similarity*, dan *liking-similarity effect*. Selain itu dijelaskan kerangka pemikiran yang mendeskripsikan alur teoritik bagaimana *liking attitude* memengaruhi *perceived similarity* individu terhadap orang lain, serta asumsi dan hipotesis dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini memaparkan desain yang dipakai dalam penelitian, variabel penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian beserta analisis data yang dipakai. Selain itu, diuraikan pula prosedur penelitian, terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memaparkan temuan dalam penelitian beserta pembahasan hasil analisis penelitian eksperimen mengenai pengaruh *liking attitude* terhadap *perceived similarity*.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.